

Kekerasan Dalam Rumah Tangga / Keluarga dan Hukum Imigrasi Australia



Panduan hukum

Buklet ini disusun oleh Suhad Kamand, Direktur dan Pengacara Kepala dari Immigration Advice and Rights Centres Inc. (Pusat Saran dan Hak Imigrasi) serta Editor /Penulis Mitra dari *The Immigration Kit (Kit Imigrasi)*, Edisi 8, sebuah panduan dalam bahasa Inggris sederhana mengenai hukum imigrasi, pengungsi dan kewarganegaraan Australia.

Penerjemahan buklet ini ke dalam semua bahasa selain bahasa Inggris dimungkinkan atas dukungan dan pendanaan oleh Office For Women's Policy (Kantor Kebijakan Wanita), Departemen Premier dan Kabinet NSW.

Kartun di sampul oleh Greg Gaul

PENTING!

Informasi yang terdapat dalam buklet ini berlaku sejak 12 Januari 2009, dan bertujuan untuk menyediakan panduan mengenai cara-cara untuk memahami implikasi hukum imigrasi berkenaan dengan kekerasan dalam rumah tangga / keluarga. Buku ini hanya dimaksudkan sebagai panduan saja, dan tidak untuk digunakan sebagai pengganti saran profesional dari agen migrasi yang kompeten dan terdaftar. Banyak pembaca yang akan kesulitan dalam memahami beberapa bagian dari buklet ini. Kami menganjurkan bagi pembaca tersebut yang juga penduduk New South Wales untuk menghubungi Immigration Advice and Rights Centre Inc. (Pusat Saran dan Hak Imigrasi) dengan nomor (02) 9279 4300 jika membutuhkan saran/bantuan lebih lanjut. Pembaca di Negara Bagian lain yang memerlukan bantuan imigrasi sebaiknya menghubungi komisi bantuan hukum setempat, atau National Association of Community Legal Centres (Asosiasi Nasional Pusat Hukum Masyarakat) dengan nomor (02) 9264 9595 untuk menemukan pusat hukum masyarakat terdekat.



Immigration Advice and Rights Centre Inc.

ABN: 45 808 320 822
Community Legal Centre, established in 1986

Level 5, 362 Kent Street Sydney NSW 2000
Ph: +61 2 9279 4300 (Admin Line, 9-5pm)
+61 2 9262 3833 (Advice Line, Tues &
Thurs 2-4pm)
Fax: +61 2 9299 8467
Email: iarc@iarc.asn.au
Web: www.iarc.asn.au

Daftar Isi

1. Apa saja ketentuan DV/FV dalam Hukum Imigrasi Australia?	3
2. Ketentuan DV/FV berlaku untuk visa apa saja?	4
3. Konteks di mana Ketentuan DV/FV berlaku	4
3.1 Tahap – tahap pemrosesan visa pasangan.....	5
3.2 Menerapkan ketentuan DV/FV	7
4. Hubungan yang Nyata	9
5. Siapa yang dapat menjadi 'korban terduga'?.....	9
6. Siapa yang dapat menjadi 'tersangka'?	9
7. Jika pemohon masih tinggal bersama sponsor/tersangka.....	9
8. Kewajiban pemohon ketika hubungan telah berakhir.....	10
9. Membuktikan DV/FV – Ketentuan membentuk opini	10
9.1 Bukti Pengadilan	10
9.2 Bukti Non-Pengadilan.....	11
9.3 'Kekerasan dalam Rumah Tangga Relevan'/ 'Kekerasan dalam Keluarga Relevan'. 11	
9.4 Siapakah 'orang yang kompeten'?	12
9.5 Apa saja isi pernyataan yang sah?	13
9.6 Formulir Pernyataan Sah (<i>Form 1040</i>)	14
9.7 Catatan Polisi mengenai penyerangan	14
10. Jika DV/FV terbukti.....	14
11. Jika DV/FV tidak terbukti	14
12. Penilaian independen 'DV/FV relevan'.....	15
13. Di mana Anda bisa memperoleh bantuan?	15
13.1 Keselamatan/Perlindungan/Bantuan Bahasa.....	15
13.2 Bantuan hukum imigrasi gratis DV/FV	16
13.3 Bantuan hukum generalis	16
13.4 Saluran Telpon Bantuan Nasional.....	17
13.5 Departemen Pemerintah	17

Kekerasan dalam Rumah Tangga / Keluarga (DV/FV¹) dan Undang-Undang Imigrasi Australia

Statistik/Potret

Menurut Laporan Tahunan Departemen Imigrasi dan Kewarganegaraan ('Departemen') 2007-8, data statistik yang berhubungan dengan tuntutan DV/FV untuk tahun tersebut menunjukkan bahwa:

- 502 tuntutan DV/FV dibuat secara nasional (dalam konteks imigrasi).
- Pada tanggal 30 Juni 2008 ada 74 rujukan kepada Centrelink (untuk penilaian independen atas tuntutan DV/FV) oleh DIAC, menunjukkan angka kurang dari 15 persen dari jumlah keseluruhan tuntutan DV/FV yang dibuat.
- Dari 61 rujukan yang diselesaikan oleh Centrelink sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, ada 40 temuan bahwa DV/FV telah terjadi, dan 21 temuan bahwa DV/FV tidak terjadi.
- Dari 49 rujukan lebih lanjut kepada Centrelink oleh Migration Review Tribunal (Pengadilan Peninjauan Migrasi), ada 19 temuan bahwa DV/FV telah terjadi, dan 26 temuan bahwa DV/FV tidak terjadi.
- Pada tingkat Departemen, kira-kira 65% dari tuntutan DV/FV pada setiap tahun finansial berakibat pada pemberian visa permanen (berlaku jika memenuhi semua kriteria legislatif lainnya yang sesuai dengan subkelas visa mereka).

Dalam konteks program migrasi Australia secara keseluruhan, jumlah tuntutan DV/FV yang diajukan sangatlah kecil. Sementara hal ini dapat dipandang secara positif sebagai bukti atas rendahnya pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, ini juga mengundang keprihatinan bahwa peserta yang paling rentan dalam program migrasi Australia mungkin tidak menyadari adanya ketentuan-ketentuan DV/FV. Sumber ini dimaksudkan untuk membangkitkan kesadaran atas ketentuan-ketentuan DV/FV dalam hukum imigrasi, dan untuk memberikan petunjuk tertentu mengenai bagaimana ketentuan-ketentuan tersebut berlaku.

1. Apa saja ketentuan DV/FV dalam Hukum Imigrasi Australia?

Terdapat di Bagian 1.5 (regs 1.21 –1.27) dari *Migration Regulations (Peraturan Migrasi)*, ketentuan-ketentuan DV/FV pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang membentuk opini (lihat Bab 9) yang menetapkan apakah, menurut undang-undang imigrasi Australia, DV/FV telah terjadi. Jika demikian dan visa yang diajukan/dipegang merupakan visa di mana ketentuan-ketentuan DV/FV berlaku (lihat Bab 2 dan 3), pemohon/pemegang visa mungkin dapat memperoleh status penduduk permanen bahkan jika hubungan yang menjadi dasar pemberian visa telah berakhir.

Ketentuan-ketentuan DV/FV dimaksudkan untuk memudahkan jalan untuk bertempat tinggal permanen bagi para korban FV/DV yang juga merupakan pemohon visa yang telah ditentukan sehingga mereka

¹ Untuk permohonan visa yang diajukan pada atau setelah tanggal 15 Oktober 2007, terminologi dan definisi baru dari 'Family Violence' ('Kekerasan Keluarga') diberlakukan. Untuk permohonan visa yang diajukan sebelum tanggal 15 Oktober 2007, terminologi dan definisi lama dari 'Domestic Violence' ('Kekerasan Domestik' atau 'Kekerasan Dalam Rumah Tangga' atau 'KDRT') berlaku. Konsep ini dibahas lebih lanjut pada bagian 9.3.

tidak harus mengandalkan pasangan yang melakukan kekerasan atau bertahan dalam hubungan yang dipenuhi kekerasan untuk mendapatkan status penduduk permanen.

Temuan bahwa DV/FV telah terjadi menurut Peraturan Migrasi tidak berakibat atau tidak memerlukan temuan atau hukuman terhadap orang yang diduga melakukan kejahatan.

2. Ketentuan DV/FV berlaku untuk visa apa saja?

Saat ini, ketentuan-ketentuan DV/FV berlaku hanya untuk permohonan subkelas visa berikut ini:

Nomor Subkelas Visa	Nama Subkelas Visa
100	Suami/istri (permanen di luar negeri)
110	Interdependensi (permanen di luar negeri -pada umumnya hubungan sex-sejenis)
445	Anak Tanggungan
801	Suami/istri (permanen di dalam negeri)
814	Interdependensi (di dalam negeri permanen – pada umumnya hubungan sex-sejenis)
820	Suami/Isteri (sementara di dalam negeri)
826	Interdependensi (sementara di dalam negeri - pada umumnya hubungan sex-sejenis)
845	Bisnis Mapan di Australia
846	Bisnis Mapan Regional di Australia disponsori oleh Negara Bagian/Teritori
855	Perjanjian Kerja
856	Skema Nominasi Pemberi Kerja
857	Skema Migrasi Disponsori Daerah
858	Bakat Istimewa

Ada beberapa variasi mengenai bagaimana ketentuan-ketentuan DV/FV berlaku untuk tiap jenis visa. Publikasi ini memusatkan perhatian utama kepada bagaimana ketentuan-ketentuan DV/FV dilaksanakan dalam konteks visa pasangan – visa paling umum di mana tuntutan DV/FV diajukan menurut undang-undang imigrasi Australia.

3. Konteks di mana ketentuan DV/FV berlaku

Berdasarkan undang-undang imigrasi Australia, visa pasangan biasanya diberikan dalam 2 atau 3 tahap (lihat 3.1 di bawah). Pada umumnya, pemberian visa permanen merupakan tahap akhir dari proses visa. Jika hubungan di mana pemenuhan syarat untuk memperoleh visa didasarkan berakhir sebelum pemberian visa permanen, biasanya, visa permanen hanya dapat diberikan jika (a) (b) atau (c) di bawah ini berlaku. Perhatikan bahwa di mana FV/DV telah terjadi tetapi (b) atau (c) juga berlaku, (b) atau (c) dapat lebih mudah dibuktikan daripada berusaha mengandalkan ketentuan-ketentuan DV/FV. Hanya perlu dibuktikan bahwa salah satu dari (a), (b) atau (c) telah terjadi.

(a) Hubungan berakhir dan terjadi DV atau FV.

ATAU

(b) Hubungan berakhir dan suami/isteri yang mensponsori telah meninggal dunia – Supaya diberikan visa permanen atas dasar bahwa suami/isteri

yang mensponsori telah meninggal dunia, pembuat keputusan harus diberi bukti bahwa hubungan antara pemohon dan sponsor akan tetap berlanjut kecuali karena kematian suami/isteri yang mensponsori. Jika ada bukti bahwa hubungan tersebut putus sebelum kematian suami/isteri yang mensponsori, kriteria ini tidak akan terpenuhi.

Pemohon biasanya juga harus menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan, yaitu 'membentuk atau memperkuat' ikatan bisnis, budaya atau pribadi yang erat di Australia. Kebijakan pemerintah memberikan panduan sebagai berikut:

- **Ikatan Bisnis** dapat berupa kepemilikan properti atau melakukan bisnis dengan mitra orang Australia. Sesuai dengan penilaian apakah ikatan tersebut sifatnya 'erat' sangat mungkin menghasilkan keputusan penolakan berdasarkan ikatan bisnis.
- **Ikatan budaya** termasuk tetapi tidak terbatas pada seni, musik dan sastra, dan sifat serta tingkat keikutsertaan pemohon dalam kegiatan kebudayaan tersebut.
- **Ikatan pribadi** berhubungan dengan keluarga dan teman dekat, dan sifat serta tingkat jaringan sosial pemohon di Australia.

ATAU

(c) (c) Hubungan berakhir dan ada anak yang tercakup

Jika hubungan berakhir sebelum izin menetap diberikan dan ada anak yang tercakup, pemegang/pemohon visa tetap dapat memenuhi syarat untuk diberikan visa permanen. Jenis bukti berikut ini harus diberikan kepada Departemen berkenaan dengan pengaturan anak:

- sebuah pernyataan yang sah dari masing-masing orang tua, yang menyatakan bahwa mereka telah membuat perjanjian tak resmi dan menyatakan sifat perjanjian tersebut berkenaan dengan tanggung jawab mereka sebagai orang tua; dan/atau
- Peraturan persetujuan yang meresmikan perjanjian antara kedua orang tua,
 - yang memiliki kekuatan sah yang sama seperti yang dibuat oleh hakim; atau
 - peraturan mengenai orang tua yang dibuat menurut bagian 64B(1) dari *Family Law Act 1975* (*Undang-Undang Hukum Keluarga 1975*).

Akan tetapi, mohon diperhatikan, bahwa kebijakan di atas mengenai anak mungkin merupakan pendekatan yang terlalu membatasi yang dipandang dari sudut kasus Federal Court (Pengadilan Federal) *Srou v MIMA* [2006] FCA 1228 yang dengan efektif menemukan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak sesuai dengan pelaksanaan hukum kecuali jika bukti dapat ditunjukkan bahwa tanggung jawab tersebut telah dikalahkan oleh, misalnya, perintah pengadilan.

3.1 Tahap-tahap pemrosesan visa pasangan

Pemrosesan visa pasangan biasanya terjadi dalam 2 atau 3 tahap (yaitu, ada 2 atau 3 tahap yang tercakup dalam usaha untuk memperoleh status penduduk permanen). Dalam keadaan tertentu visa permanen dapat diberikan dalam satu tahap².

² Keadaan di mana visa permanen dapat diberikan dalam satu tahap, yaitu, tanpa pemohon visa harus memegang visa pasangan sementara selama 2 tahun, meliputi:

- Visa sementara diberikan atas dasar bahwa pemohon merupakan suami/isteri dari pemegang visa kemanusiaan dan pemberi sponsor menyatakan hubungan suami/isteri kepada Departemen sebelum visa kemanusiaan tersebut diberikan. Pengecualian ini berlaku hanya untuk pemohon visa subkelas 309/100, bukan pemohon subkelas 820/801.
- Hubungan tersebut merupakan hubungan jangka panjang, yaitu hubungan suami/isteri tersebut telah berlanjut selama paling sedikit lima tahun, atau dua tahun jika mereka memiliki anak tanggungan dari hubungan mereka (anak tiri tidak termasuk). Persyaratan ini harus dipenuhi pada saat permohonan visa diajukan.

Proses 3 Tahap

Visa Tunangan sc 300	➔	Visa Suami/Isteri Sementara sc 820	➔	Visa Suami/Isteri Permanen sc 801
---------------------------------	----------	---	----------	--

* Catatan: 'sc' = Subclass =Subkelas

Untuk proses 3 tahap:

1. Visa Tunangan biasanya diberikan selama 9 bulan. Dalam 9 bulan tersebut pemegang visa diwajibkan masuk ke Australia dan menikah dengan orang yang memberikan sponsor.
2. Begitu pasangan tersebut menikah, pemegang visa Tunangan mengajukan permohonan suami/istri dalam negeri (subkelas 820/801). Permohonan tersebut baik untuk visa suami/istri permanen maupun sementara. Jika berhasil, visa suami/istri sementara biasanya diberikan selama jangka waktu dua tahun. Jika hubungan tersebut berakhir sebelum visa sementara tersebut diberikan (atau diajukan), visa hanya dapat diberikan jika salah satu dari pengecualian yang disebutkan dalam Bab 3 di atas berlaku (yaitu, kematian orang yang menjadi sponsor, adanya anak, atau DV/FV telah terjadi).
3. Setelah pemegang visa telah memegang visa suami/istri sementara selama sekitar dua tahun, Departemen menilai lagi hubungan atas dasar visa tersebut, dan jika hubungan masih berlangsung, Departemen biasanya memberikan visa suami/istri permanen (asalkan kesehatan, karakter dan kriteria kepentingan umum lainnya terpenuhi). Jika hubungan telah berakhir, visa permanen hanya dapat diberikan jika salah satu pengecualian yang disebutkan di dalam Bab 3 di atas berlaku (yaitu, kematian orang yang menjadi sponsor, adanya anak, atau DV/FV telah terjadi).

Proses 2 Tahap

Visa Pasangan Sementara	➔	Visa Pasangan Permanen
(suami/istri di dalam negeri)		
sc 820	➔	sc801
(suami/istri di luar negeri)		
sc309	➔	sc100
(interdependensi di dalam negeri)		
sc826	➔	sc814
(interdependensi di luar negeri)		
sc310	➔	sc110

Untuk proses 2 tahap:

1. Permohonan pasangan dapat diajukan oleh pemohon visa baik yang berada di dalam ataupun di luar Australia. Permohonan tersebut berlaku untuk visa pasangan permanen dan sementara. Jika berhasil, visa pasangan sementara biasanya diberikan selama jangka waktu dua tahun. Jika hubungan berakhir setelah permohonan tersebut diajukan tetapi sebelum visa diberikan dan permohonannya adalah dari dalam Australia, visa hanya dapat diberikan jika salah satu dari pengecualian yang disebutkan di Bab 3 di atas berlaku (yaitu, kematian orang yang menjadi sponsor, adanya anak, atau DV/FV telah terjadi), dalam kasus tersebut visa yang diberikan adalah visa permanen.
2. Setelah memegang visa pasangan sementara selama sekitar dua tahun, Departemen memeriksa lagi hubungan tersebut, dan jika itu permanen berlangsung, Departemen harus memberikan visa pasangan permanen (bergantung pada kesehatan, karakter dan Kriteria Kepentingan Umum lainnya yang terpenuhi). Jika hubungan berakhir sebelum pemberian visa permanen, visa permanen hanya dapat diberikan jika salah satu dari pengecualian yang disebutkan di Bab 3 di atas berlaku (yaitu, kematian orang yang menjadi sponsor, adanya anak, atau DV/FV telah terjadi).

3.2 Menerapkan ketentuan DV/FV

Cara penerapan ketentuan-ketentuan DV/FV bermacam-macam dalam subkelas visa. Penting diperhatikan bahwa di semua kasus, harus ada hubungan suami/istri yang nyata/de facto/interdependen (yang sesuai) pada suatu saat tertentu selama proses permohonan supaya ketentuan-ketentuan DV/FV berlaku. Tabel di bawah ini meringkas bagaimana ketentuan-ketentuan DV/FV diterapkan dalam semua subkelas visa.

	Subkelas Visa (sc)	Kapan ketentuan DV/FV dinilai	Ketentuan DV/FV berlaku untuk siapa saja?	Siapa yang pasti menderita karena DV/FV?
1	820 Suami/ Istri	Waktu permohonan visa	Pemohon visa sc820 yang sekarang memegang atau dulu pernah memegang visa sc300 dan telah menikahi suami/istri yang menjadi sponsor. Jika berhasil, pemohon visa akan diberi visa sc801 permanen.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anggota keluarga pemohon yang telah mengajukan permohonan gabungan dengan pemohon; dan/atau • anak tanggungan dari suami/istri yang menjadi sponsor atau dari pemohon atau dari keduanya; pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh suami/istri yang menjadi sponsor. <p>(cl 820.211 (8) & (9) (d) dari Mig Regs)</p>
2	820 Suami/ Istri (dalam negeri sementara)	Waktu keputusan visa	Semua pemohon visa sc820/801 di luar kategori 1 dari tabel ini. Jika berhasil visa sc801 suami/istri permanen akan diberikan.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anak tanggungan dari suami/istri yang menjadi sponsor atau dari pemohon atau dari keduanya, pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh suami/istri yang menjadi sponsor. <p>(cl 820.221(3)(b)(i))</p>
3	801 Suami/ Istri	Waktu keputusan	Semua pemohon visa sc801. Pemohon visa harus memegang visa	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anak tanggungan dari suami/istri

	Istri (dalam negeri permanen)	visa	suami/istri sementara subkelas 820.	yang menjadi sponsor atau dari pemohon atau dari keduanya pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh suami/istri yang menjadi sponsor. (cl 801.221(6)(c)(i))
4	100 Suami/Istri (permanen di luar negeri)	Waktu Keputusan visa	Semua pemohon visa sc100, akan tetapi, DV/FV pasti telah terjadi setelah pemohon pertama kali masuk ke Australia sebagai pemegang visa sc309. Biasanya mereka harus tetap memegang visa tersebut pada saat permohonan sedang dinilai atas ketentuan-ketentuan DV/FV.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anggota satuan keluarga dari suami/istri yang menjadi sponsor atau dari pemohon atau dari keduanya; <p>pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh suami/istri yang menjadi sponsor.</p> <p>(cl 100.221(4)(c)(i))</p>
5	826 Interdependensi (sementara dalam negeri)	Waktu Keputusan visa	Semua pemohon visa sc826. Jika berhasil, pemohon visa akan diberi visa permanen.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anak tanggungan dari sponsor atau dari pemohon; <p>telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh sponsor</p> <p>(cl 826.221(4)(b))</p>
6	814 Interdependensi (permanen dalam negeri)	Waktu keputusan visa	pemohon visa sc814 yang sudah memegang visa interdependensi sementara sc826.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anak tanggungan dari sponsor atau dari pemohon <p>pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh sponsor.</p> <p>(cl 814.221 (8)(c))</p>
7	110 Interdependensi (permanen di luar negeri)	Waktu keputusan visa	Semua pemohon visa sc110, akan tetapi, DV/FV pasti telah terjadi setelah pemohon pertama kali masuk ke Australia sebagai pemegang visa sc310. Biasanya mereka harus tetap memegang visa tersebut pada saat permohonan sedang dinilai atas ketentuan-ketentuan kekerasan dalam keluarga.	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon; dan/atau • anggota satuan keluarga dari sponsor atau dari pemohon <p>pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh sponsor.</p> <p>(cl 110.221(4)(c))</p>
8	445 Anak Tanggungan	Waktu keputusan visa	Pemohon visa sc 445 dapat berpegang pada ketentuan-ketentuan DV/FV jika hubungan antara orang tua pemegang visa dan sponsor orang tua tersebut telah berakhir dan orang tua pemegang visa tersebut meminta pertimbangan untuk visa sc 100, 110, 814 atau 801 menurut ketentuan-ketentuan DV/FV.	
9	845 / 846/ 855/ 856/ 857/ 858	Waktu keputusan visa	Pemohon sekunder untuk visa dapat berpegang pada DV/FV jika <ul style="list-style-type: none"> • pemohon sekunder adalah suami/istri dari pemohon primer; dan • hubungan antara pemohon sekunder dan pemohon primer telah berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • pemohon sekunder; dan/atau • anggota keluarga dari pemohon sekunder yang telah membuat permohonan gabungan dengan pemohon primer; dan/atau • anak tanggungan dari pemohon atau dari pemohon primer

				pasti telah mengalami kekerasan dalam keluarga yang dilakukan oleh pemohon primer.
--	--	--	--	--

Catatan Penting! Dalam kategori 1-8 yang disebutkan pada tabel di atas, tersangka pastilah pasangan yang menjadi sponsor. Dalam kategori 9, tersangka pastilah pemohon primer.

4. Hubungan yang Nyata

Untuk semua permohonan visa pasangan di mana ketentuan-ketentuan DV/FV relevan, harus ada hubungan suami/istri/de facto/interdependensi yang nyata (yang sesuai) pada suatu saat dalam proses permohonan visa (biasanya pada waktu permohonan diajukan) supaya ketentuan-ketentuan DV/FV dilaksanakan. Jika ditemukan bahwa ternyata tidak ada hubungan yang nyata pada waktu yang ditentukan dalam proses permohonan visa, pembuat keputusan tidak memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan apakah DV/FV telah terjadi atau tidak.

5. Siapa yang dapat menjadi 'korban terduga'?

'Yang dapat menjadi 'korban terduga' adalah hanya salah seorang yang berikut (reg 1.23(2)):

- suami/istri dari tersangka; atau
- anak tanggungan dari:
 - ⇒ tersangka; atau
 - ⇒ suami/istri dari tersangka; atau
 - ⇒ keduanya baik tersangka maupun suami/istri-nya; atau
 - ⇒ orang dalam hubungan interdependen dengan tersangka; atau
- anggota keluarga suami/istri dari tersangka.

Di samping itu, tiap-tiap subkelas visa mengidentifikasi siapa yang pasti telah 'mengalami' DV/FV (lihat tabel di bagian 3.2 di atas).

6. Siapa yang dapat menjadi 'tersangka'?

Dalam kasus visa pasangan, DV/FV pasti telah dilakukan oleh 'suami/istri yang menjadi sponsor' atau pasangan interdependen yang menjadi sponsor. Oleh karena itu, suami/istri/pasangan yang menjadi sponsor pasti sebagai tersangka. Ini berarti bahwa bukti apapun yang dikumpulkan untuk membuktikan DV/FV harus mengidentifikasi suami/istri/pasangan yang menjadi sponsor sebagai tersangka. Bukti, misalnya, yang mengidentifikasi saudara laki-laki suami/istri yang menjadi sponsor sebagai pelaku kekerasan tidak akan memenuhi ketentuan-ketentuan DV/FV.

Pembaca harus menyadari bahwa 'tersangka' belum tentu didefinisikan dengan cara yang sama di dalam semua subkelas visa di mana ketentuan-ketentuan DV/FV berlaku. Sebagai contoh, di mana seseorang sedang mengajukan tuntutan DV/FV sebagai pemohon sekunder untuk visa subkelas 856 Employer Nomination Scheme (Skema Pengangkatan Pemberi Kerja), tersangka pastilah pemohon primer, bukan sponsor.

7. Jika pemohon masih tinggal dengan sponsor/tersangka

Ketentuan-ketentuan DV/FV hanya berlaku ketika hubungan antara pemohon dan pasangannya telah berakhir. Jika pemohon dan pasangannya terus tinggal serumah, mungkin sulit (tetapi bukannya tidak mungkin) untuk membuktikan bahwa hubungan tersebut telah berakhir.

8. Kewajiban pemohon ketika hubungan berakhir

Menurut s104 dalam *Migration Act* (Undang-Undang Migrasi) pemohon visa berkewajiban untuk memberi tahu Departemen mengenai perubahan keadaan, termasuk jika hubungan telah berakhir. Pemohon juga harus memberi tahu Departemen jika mereka mengubah alamat selama 14 hari atau lebih (menurut s52(3B) dari Undang-Undang) tersebut.

Pemohon yang telah mengalami DV/FV sebaiknya memberi tahu Departemen sesegera mungkin sehingga proses permohonan dapat ditangguhkan sampai bukti DV/FV dapat diperoleh. Pemohon sebaiknya memberitahukan kepada Departemen secara tertulis mengenai putusnya hubungan, terjadinya DV/FV, dan perubahan alamat.

Jika pemohon tidak menghubungi Departemen dan Departemen tidak menyadari bahwa DV/FV telah terjadi, permohonan visa dapat ditolak, yang mengakibatkan serangkaian komplikasi hukum. Kemungkinan lain, jika sponsor maupun pemohon tidak memberi tahu Departemen dan visa diberikan atas dasar bahwa hubungan masih berjalan maka visa kemudian dapat dibatalkan.

9. Membuktikan DV/FV – Ketentuan membentuk opini

Menurut reg 1.23 dalam *Migration Regulations (Peraturan Migrasi)*, DV/FV 'dipertimbangkan' atau dianggap telah terjadi (yaitu, 'korban' dianggap telah mengalami DV/FV, dan seorang 'tersangka' dianggap telah melakukan DV/FV) jika:

(a) ada bukti pengadilan bahwa DV/FV telah terjadi, yaitu:

- korban telah mengajukan permohonan dan mendapatkan keputusan pengadilan menurut alinea 114(1)(a), (b) atau (c) dalam *Family Law Act 1975* (Undang-Undang Hukum Keluarga 1975) melawan tersangka; atau
- pengadilan telah membuat perintah menurut hukum Negara Bagian atau Teritori atas tersangka untuk melindungi korban dari kekerasan dan perintah tersebut dibuat setelah pengadilan memberikan kesempatan kepada tersangka untuk diperiksa, atau kalau tidak untuk mengajukan pernyataan kepada pengadilan, sehubungan dengan masalah tersebut; atau
- pengadilan telah menghukum tersangka, atau telah mencatat ditemukannya kesalahan atas tersangka dalam hal ini, yaitu pelanggaran berupa kekerasan atas korban.
atau

(b) pembuat keputusan diyakinkan bahwa bukti non-pengadilan (lihat 9.2) membuktikan bahwa 'DV relevan' atau 'FV relevan' (lihat 9.3) telah terjadi;
atau

(c) pembuat keputusan harus menganggap benar pendapat dari ahli independen yang ditentukan (sekarang Centrelink) bahwa korban telah mengalami 'DV relevan' atau 'FV relevan' (lihat 12 di bawah).

9.1 Bukti Pengadilan

Karena adanya serangkaian hukum dan prosedur yang ekstensif di mana bukti pengadilan dapat diperoleh, tidaklah mungkin meringkas prosedur-prosedur tersebut dalam publikasi ini. Oleh karena itu, pembaca didorong untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dan bantuan dalam hal ini dari badan yang secara tepat memenuhi syarat, disebutkan dalam Bab 13, seperti pusat hukum masyarakat generalis atau Legal Aid Commission (Komisi Bantuan Hukum).

9.2 Bukti Non-Pengadilan

Bukti non-pengadilan dapat dikumpulkan kepada delegasi imigrasi dalam bentuk A, B, atau C di bawah ini.

- (A) **Tindakan bersama** oleh 'korban' dan 'tersangka' yang diajukan dalam laporan pengadilan di mana terdapat dugaan kekerasan. Kebijakan departemen menyatakan bahwa:

Tindakan bersama tidak melibatkan 'temuan' atas kekerasan dalam keluarga oleh seorang hakim berdasarkan bukti yang disengketakan. Tindakan bersama hanyalah merupakan perjanjian yang disetujui pengadilan antara pihak-pihak untuk bertindak dengan cara tertentu. Pejabat memiliki hak untuk memberi rujukan kepada orang yang melakukan tindakan bersama dalam keadaan di atas kepada seorang ahli independen untuk penilaian..... Untuk tindakan bersama...dipertimbangkan bahwa dalam kebanyakan kasus di mana tindakan bersama yang dilakukan secara tepat dilaporkan, tidak ada alasan untuk meragukan versi kejadian yang digambarkan di dalamnya. Akan diperlukan alasan yang jelas mengapa pembuat keputusan akan meragukan dokumen sah di mana tersangka mengakui bahwa mereka telah bertindak kasar terhadap korban (Akan tetapi, mungkin saja ini dapat terjadi dalam tuntutan palsu atas kekerasan dalam keluarga di mana, misalnya, sponsor dipaksa melakukan perbuatan atau terlibat dalam tuntutan palsu).

atau

- (B) 1 pernyataan sah dari pemohon visa ditambah 2 pernyataan sah dari 'orang-orang yang kompeten' (lihat 9.4) yang membuktikan bahwa 'DV relevan' atau 'FV relevan' telah terjadi;

atau

- (C) 1 pernyataan sah dari pemohon visa ditambah 1 pernyataan sah dari 'orang yang kompeten' ditambah 1 catatan kepolisian mengenai serangan yang diduga dilakukan oleh 'tersangka' atas 'korban'.

Formulir apa yang digunakan - Sementara tidak ada formulir yang secara hukum ditentukan, selain dari pernyataan sah Australian Commonwealth (Persemakmuran Australia), direkomendasikan bahwa pernyataan sah dalam kasus DV/FV dibuat menggunakan *Form 1040* Departemen Imigrasi, karena formulir ini berisi instruksi-instruksi bermanfaat yang bertujuan untuk menjamin bahwa semua pertimbangan yang relevan diangkat oleh pembuat pernyataan sah.

9.3 'Kekerasan dalam Rumah Tangga Relevan'/'Kekerasan dalam Keluarga Relevan'

Definisi dari 'kekerasan dalam rumah tangga relevan'/'kekerasan dalam keluarga relevan' dikemukakan dalam reg 1.23(2)(b) dalam *Migration Regulations (Peraturan Migrasi)* dan **hanya relevan di mana tuntutan DV/FV sedang dibuktikan oleh bukti non-pengadilan** (lihat 9.2 di atas).

(Catatan: Tuntutan yang ditentukan secara hukum berpegang pada keputusan pengadilan yang dibuat menurut perundang-undangan yang berbeda, misalnya, *Family Law Act 1975* (Undang-Undang Hukum Keluarga 1975), *NSW Crimes (Domestic and Personal Violence) Act*) yaitu Undang-Undang Tindak Kejahatan NSW (Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Pribadi)

Untuk semua permohonan visa yang diajukan pada atau setelah tanggal 15 Oktober 2007, definisi yang berlaku adalah 'FV relevan'. Permohonan visa yang diajukan sebelum tanggal 15 Oktober 2007 terus dinilai atas definisi 'DV relevan'.

Kekerasan dalam Keluarga Relevan (reg 1.23(2) (b))	Kekerasan dalam Rumah Tangga Relevan (reg. 1.23(2) (b))
<p>referensi untuk kekerasan dalam keluarga relevan merupakan referensi untuk tingkah laku, apakah sungguh-sungguh atau berupa ancaman, kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) korban terduga; atau (ii) anggota keluarga dari korban terduga; atau (iii) anggota keluarga dari tersangka; atau (iv) properti korban terduga; atau (v) properti anggota keluarga dari korban terduga; atau (vi) properti anggota keluarga dari tersangka ; <p>yang menyebabkan korban layak merasa takut, atau layak* merasa khawatir atas kesejahteraannya atau keselamatannya.</p>	<p>referensi untuk kekerasan dalam rumah tangga relevan merupakan referensi untuk melakukan kekerasan terhadap korban terduga atau propertinya yang menyebabkan korban terduga atau anggota keluarga korban merasa takut, atau khawatir mengenai kesejahteraan atau keselamatan pribadi korban.</p>

* yaitu jika seseorang layak dalam keadaan yang sama merasa takut atau khawatir mengenai kesejahteraan atau keselamatan pribadinya.

Perbedaan pokok antara definisi yang baru (yaitu FV relevan) dan yang lama (yaitu DV relevan) meliputi:

- kepada siapa perbuatan tersangka dilakukan
- siapa yang merasa takut atau khawatir sebagai akibat dari perbuatan tersangka
- kesejahteraan dan keselamatan siapa yang ditakutkan atau dikhawatirkan
- persyaratan baru mengenai apakah rasa khawatir dan takut akan kesejahteraan dan keselamatan pribadi itu layak; dan
- istilah 'kekerasan' sesungguhnya tidak digunakan dalam definisi "kekerasan dalam keluarga".

Penting:

- reg 1.21(1) menjelaskan bahwa 'kekerasan' termasuk ancaman kekerasan;
- perbuatan tidak harus ditujukan kepada 'korban', tetapi itu pasti membuat korban layak merasa takut dan khawatir mengenai keselamatannya dan kesejahteraannya;
- 'kekerasan' belum tentu harus melibatkan kekuatan fisik, dan dapat meluas kepada pelecehan psikologis dan emosi: *Sok v MIMIA [2005] FCAFC 56*.

9.4 Siapakah 'orang yang kompeten'?

'Orang yang kompeten' haruslah berasal dari satu atau lebih profesi/kategori berikut:

- dokter
- psikolog yang terdaftar;
- perawat yang terdaftar;
- pekerja sosial (yang merupakan anggota Australian Association of Social Workers (Asosiasi Pekerja Sosial Australia) atau diakui memenuhi syarat sebagai anggota);
- 'konsultan keluarga' menurut *Family Law Act 1975 (Undang-Undang Hukum Keluarga 1975)*;
- pekerja perlindungan anak (untuk kekerasan terhadap anak); atau
- manajer atau koordinator tempat perlindungan wanita atau pelayanan krisis DV/FV atau penyuluhan. Orang yang kompeten bisa juga seorang pekerja di dalam salah satu jenis pelayanan yang tersedia:
 - ⇒ pekerja memiliki tanggung jawab membuat keputusan bagi perlindungan/ pelayanan krisis atau penyuluhan; dan
 - ⇒ pelayanan tersebut memiliki 'struktur membuat keputusan kolektif'; dan
 - ⇒ posisi pekerja memiliki tanggung jawab atas permasalahan berkenaan dengan kekerasan DV/FV dalam pelayanan tersebut.

Catatan Penting! Kategori ini baru-baru ini dipertimbangkan di Federal Court of Australia (Pengadilan Federal Australia) dalam kasus *MIAC v Pham [2008] FCA 320*, di mana dinyatakan.

...kata-kata 'manajer atau koordinator tempat perlindungan wanita atau krisis dan pelayanan penyuluhan yang ditentukan [mensyaratkan] bahwa 'orang yang kompeten' harus memegang sebuah posisi manajemen sehubungan dengan cara kerja atau manajemen umum dari tempat perlindungan wanita atau pelayanan krisis dan penyuluhan sebagai sebuah institusi.

9.5 Apa saja isi pernyataan yang sah?

9.5.1 Pernyataan sah dibuat oleh pemohon visa

Pernyataan sah harus dibuat oleh pemohon visa yang merupakan suami/istri atau pasangan interdependen dari tersangka (apakah mereka adalah orang yang dikenali sebagai 'korban terduga' atau tidak). Persyaratan untuk pernyataan sah yang dibuat oleh pemohon visa bermacam-macam, tergantung pada siapa yang dikenali sebagai 'korban terduga' dari DV/FV.

- ***Jika suami/istri atau pasangan interdependen merupakan korban terduga dari DV/FV***, pernyataan sah harus:
 - ⇒ mengemukakan dugaan DV/FV relevan (termasuk akibat yang ditimbulkan atas 'korban'); dan
 - ⇒ menyebutkan nama orang yang diduga telah melakukan DV/FV relevan; dan
 - ⇒ jika perbuatan tidak ditujukan kepada 'korban' (pembuat pernyataan sah, dalam kasus ini), juga menyebutkan nama orang yang mengalami kekerasan, dan menyebutkan hubungan antara pembuat pernyataan sah dengan orang yang mengalami kekerasan.
- ***Jika suami/istri atau pasangan interdependen bukan merupakan 'korban'***, suami/istri atau pasangan interdependen masih harus menyelesaikan pernyataan sah yang harus:
 - ⇒ menyebutkan nama orang yang menjadi sasaran perbuatan (misalnya jika:
 - Maria adalah istri yang memegang visa; dan
 - Bob adalah anaknya yang berusia 10 tahun dari hubungan sebelumnya; dan
 - perbuatan dilakukan oleh suami Maria yang menjadi sponsor terhadap Bob, Bob harus disebutkan;
 - ⇒ mengidentifikasi hubungan antara 'korban' dan orang yang menjadi sasaran perbuatan (misalnya dengan menggunakan skenario di atas, pernyataan sah Maria akan berbunyi kira-kira seperti ini 'Bob adalah putra kandung saya dari hubungan sebelumnya, dan merupakan korban');
 - ⇒ mengidentifikasi hubungan antara pembuat pernyataan sah (yaitu suami/istri/pasangan interdependen) dan orang yang menjadi sasaran perbuatan (misalnya, dengan menggunakan skenario di atas, pernyataan sah Maria akan berbunyi kira-kira seperti ini 'Bob adalah putra kandung saya dari hubungan sebelumnya', dan
 - ⇒ mengemukakan bukti di mana pengaduan DV/FV relevan tersebut didasarkan.

9.5.2 Pernyataan sah dibuat oleh 'orang yang kompeten'

Jika pemohon memberikan dua pernyataan sah dari 'orang-orang yang kompeten', masing-masing pernyataan sah harus berasal dari jenis orang kompeten yang berbeda. Misalnya, tidak bisa diterima bagi dua orang pekerja tempat perlindungan untuk memberikan dua pernyataan sah, tetapi masih memungkinkan meminta seorang pekerja tempat perlindungan dan seorang perawat.

Sebuah pernyataan sah dari 'orang yang kompeten' harus berisi:

- pendapat dari 'orang yang kompeten' bahwa 'korban' telah mengalami DV/FV Relevan; dan
- dasar atas pendapat tersebut (misalnya orang yang kompeten dapat mengemukakan contoh DV/FV seperti yang telah digambarkan oleh korban kepada mereka; keadaan psikologis, fisik atau emosi korban dan apakah ini konsisten dengan reaksi korban DV/FV; pengalaman orang yang kompeten dengan korban DV/FV Relevan lainnya); dan
- nama korban; dan

- nama tersangka; dan
- jika perbuatan tersangka tidak secara khusus ditujukan terhadap 'korban' (misalnya perbuatan tersebut ditujukan kepada salah seorang anggota kesatuan keluarga):
 - ⇒ sebutkan nama orang yang menjadi sasaran perbuatan tersangka; dan
 - ⇒ sebutkan hubungan antara 'korban' dan orang yang menjadi sasaran perbuatan.

Orang yang kompeten juga harus memberikan dasar alasan sehingga mereka mampu membuat pernyataan sah. Merupakan tindakan yang baik bagi orang yang kompeten untuk melampirkan foto-copy kualifikasi mereka yang sah sebagai bukti atas kompetensi mereka.

9.6 Formulir Pernyataan Sah (Form 1040)

Form 1040 merupakan formulir Departemen yang tersedia di <www.immi.gov.au> yang dapat digunakan oleh pemohon dan orang yang kompeten untuk membuat pernyataan sah mereka. Formulir ini tidak ditentukan dalam undang-undang, dan tidak harus digunakan. Akan tetapi, formulir tersebut cukup membantu untuk digunakan karena formulir tersebut mengarahkan orang yang membuat pernyataan melalui permasalahan relevan yang perlu diangkat.

9.7 Catatan Polisi mengenai penyerangan

Jika penyerangan telah dilaporkan kepada polisi, catatan polisi dapat menggantikan salah satu dari pernyataan sah. Pernyataan korban kepada polisi tidak dapat digunakan sebagai catatan polisi untuk tujuan berkenaan dengan ketentuan DV/FV.

10. Jika DV/FV terbukti

Jika Departemen yakin bahwa DV/FV telah terjadi, dan pemohon memenuhi persyaratan kesehatan, karakter dan kriteria kepentingan umum lainnya, pemohon akan diberi visa permanen.

11. Jika DV/FV tidak terbukti

Meskipun Menteri harus menerima bukti DV/FV 'yang ditentukan pengadilan' sebagai bukti yang cukup bahwa DV/FV telah terjadi, tetapi Menteri tidak harus menerima bukti 'yang tidak ditentukan pengadilan' (misalnya pernyataan sah, tindakan bersama atau catatan polisi) sebagai bukti yang meyakinkan bahwa DV/FV telah terjadi.

Jika Menteri tidak yakin bahwa bukti yang diberikan cukup menunjukkan bahwa DV/FV Relevan telah terjadi, masalah tersebut harus dirujuk untuk penilaian independen – hal ini sekarang dilaksanakan oleh Centrelink.

Kasus-kasus yang meragukan

Dalam menilai apakah DV/FV Relevan telah terjadi atau tidak dan apakah dugaan diragukan atau tidak, Departemen akan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- apakah informasi dalam pernyataan sah itu tidak jelas atau ambigu;
- apakah ada bukti yang bertentangan, antara lain:
 - ⇒ kasus yang ditolak atau kalah dalam pengadilan;
 - ⇒ pernyataan yang bertentangan di dalam atau di antara pernyataan sah;
 - ⇒ informasi bertentangan yang diberikan sebelumnya atau oleh pihak ketiga;
- lamanya waktu kedua pihak menjalin hubungan;
- lamanya waktu setelah tuntutan DV/FV atas dugaan kekerasan diajukan pemohon;
- apakah informasi dalam pernyataan cukup terperinci atau kurang rinci;
- apakah sponsor memiliki perintah pengadilan melawan pemohon karena DV/FV.

Kebijakan Departemen menunjukkan bahwa Departemen menganggap penyerahan kepada penilaian independen atas tuntutan DV/FV Relevan yang tidak ditentukan oleh pengadilan yang dibuat oleh seorang pria adalah hal yang masuk akal, kecuali jika ada 'bukti yang kuat' bahwa tuntutan tersebut adalah benar.

Untuk menghilangkan keraguan yang mungkin dimiliki oleh pembuat keputusan, mungkin ada gunanya untuk memberikan bukti tambahan yang mendukung tuntutan, termasuk laporan medis atau psikologi.

12. Penilaian independen oleh 'DV/FV relevan'

Menurut reg 1.23(1B)(b) dalam Migration Regulations (Peraturan Migrasi), jika Menteri tidak yakin bahwa DV/FV relevan telah terjadi, pertanyaannya harus dirujuk kepada 'ahli independen' yang dengan tepat memenuhi syarat (sekarang Centrelink).

Jika sebuah kasus dirujuk kepada Centrelink pemohon akan diberi tahu. Semua informasi relevan yang telah diberikan kepada Departemen akan dialihkan kepada Centrelink untuk membantu mereka melakukan penilaian. Informasi lebih lanjut yang dibutuhkan oleh Centrelink akan diatur antara Centrelink dan pemohon visa secara langsung.

Penilaian yang dilakukan oleh Centrelink hanya berhubungan dengan pertanyaan apakah DV/FV Relevan telah terjadi atau tidak. Temuan Centrelink bersifat menentukan dan mengikat. Oleh karena itu jika Centrelink memutuskan bahwa DV/FV Relevan tidak terjadi maka petugas yang menangani kasus tersebut harus menerima keputusan ini.

13. Di mana Anda bisa memperoleh bantuan?

PENTING

Korban DV/FV yang bukan penduduk permanen harus menghubungi Departemen sesegera mungkin untuk menyingkap keadaan mereka yang berubah (termasuk berakhirnya hubungan, perubahan alamat dan keberadaan DV/FV, anak-anak, dll). Langkah selanjutnya adalah mencari saran keimigrasian dan saran hukum umum. Sejak semula, keselamatan adalah yang terpenting. Rincian kontak di bawah ini dimaksudkan untuk mengenalkan pelayanan paling penting untuk keadaan DV/FV dengan implikasi imigrasi. Banyak (tetapi tidak semua) pelayanan yang disebutkan di bawah ini hanya melayani NSW. Untuk pelayanan hukum di luar NSW, hubungi National Association of Community Legal Centres (Asosiasi Nasional Pusat Hukum Masyarakat) di nomor (02) 9264 9595, atau Legal Aid Commission (Komisi Bantuan Hukum) yang terdekat dengan Anda.

13.1 Keselamatan / tempat perlindungan / bantuan bahasa

Pelayanan Darurat

Polisi, Ambulans, Kebakaran

Telepon: **000**

Naungan dan Tempat Berlindung

Telepon saluran **Domestic Violence (Kekerasan dalam Rumah Tangga)** di nomor **1800 656 463**. Mereka dapat menghubungkan Anda dengan tempat perlindungan yang masih punya tempat dan yang paling sesuai dengan keadaan Anda atau pekerja yang akan memberi Anda nasihat dan dukungan.

Bantuan Bahasa

Translating and Interpreting Service (Pelayanan Penerjemahan dan Juru Bahasa)

13 14 50 – Jika Anda tidak berbahasa Inggris dengan baik dan Anda ingin berbicara dengan seorang penasihat, telepon Translating and Interpreting Service dan minta kepada mereka untuk menghubungi pelayanan yang sesuai bagi Anda.

13.2 Bantuan hukum keimigrasian gratis untuk DV/FV

Immigration Advice and Rights Centre Inc. (Pusat Saran dan Hak Keimigrasian)

Level 5, 362 Kent Street, Sydney

Phone: **02 9262 3833** (saluran saran – Selasa dan Kamis jam 14.00 – 16.00)

02 9279 4300 (saluran admin)

Website: www.iarc.asn.au

Nasihat dan bantuan yang berhubungan dengan rangkaian permasalahan hukum Australia berkenaan dengan Imigrasi, Kewarganegaraan, dan Pengungsi yang luas, termasuk DV/FV. Menyediakan nasihat gratis melalui telepon dan mungkin menyediakan perwakilan dalam beberapa kasus.

Legal Aid NSW (Bantuan Hukum NSW)

Kantor Pusat, Lantai Dasar

323 Castlereagh Street

SYDNEY NSW 2000

Tel: (02) **9219 5000** (untuk bagian undang-undang imigrasi)

Fax: (02) **9219 5935**

TTY: (02) **9219 5126**

Menyediakan saran dan perwakilan hukum gratis.

Immigrant Women's Speakout (Suara Imigran Wanita)

Telephone: **02 9635 8022**

Menyediakan nasihat dan bantuan untuk wanita imigran yang memohon ketentuan-ketentuan DV/FV dalam undang-undang imigrasi Australia.

13.3 Bantuan hukum generalis (yaitu masalah hukum non-imigrasi)

Domestic Violence Advocacy Service (Pelayanan Advokasi Kekerasan dalam Rumah Tangga)

Saluran Telepon Sydney: **(02) 8745 6999**

Saluran Telepon Gratis Pedesaan: **1800 810 784**

TTY untuk tuna rungu dan wanita dengan kelainan pendengaran: **1800 626 267**

Saluran Saran buka

jam 9.30 pagi – 12.30 siang; dan

13.30 – 16.30 Senin, Selasa, Kamis dan Jumat

Wanita yang membutuhkan seorang juru bahasa dapat menghubungi Telephone Interpreter Service (Pelayanan Juru Bahasa Telepon) di nomor 131 450 dan meminta juru bahasa tersebut untuk

menghubungi pelayanan di nomor (02) 9749 7700. Mereka akan menghubungkan Anda dengan seorang pengacara untuk mendapat nasihat hukum.

Generalist Community Legal Centres (Pusat Hukum Masyarakat Generalis)

Untuk menemukan pusat hukum masyarakat terdekat dengan Anda, telepon National Association of Community Legal Centres (Asosiasi Nasional Pusat Hukum Masyarakat) di nomor **(02) 9264 9595**, atau lihat buku petunjuk online Community Legal Centres (Pusat Hukum Masyarakat) di www.naclc.org.au

LawAccess NSW (AksesHukum NSW)

Telepon saluran bantuan hukum di nomor **1300 888 529**

Legal Aid NSW (Bantuan Hukum NSW)

Lihat 13.2 di atas

13.4 Saluran Bantuan Nasional

Mensline Australia (Saluranpria Australia)

Telepon: 1300 78 99 78 – Saluranpria Australia membantu para pria yang sedang menghadapi kesulitan keluarga dan hubungan, termasuk pria yang ingin menangani perilaku yang berakibat negatif terhadap hubungan mereka. Saluran pria Australia menawarkan dukungan melalui telepon anonim, informasi dan rujukan bagi pria dan semua yang peduli terhadap kesejahteraan pria dalam kehidupan mereka, secara nasional, 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, dengan tarif telepon lokal.

National Domestic Violence and Sexual Assault Helpline (Saluran Bantuan Nasional terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Kekerasan Seksual)

1800 200 526 - Saluran telepon gratis ini tersedia 24 jam dan menjamin diskusi yang bersifat rahasia dengan seorang penasihat yang berpengalaman bagi siapa saja yang mengalami kekerasan

LifeLine (SaluranKehidupan)

13 11 14

www.lifeline.org.au

Kids Help Line (Saluran Bantuan Anak)

1800 551 800 - Bagi kaum muda, Saluran Bantuan Anak 24 jam gratis dapat menjadi pilihan yang disukai. www.kidshelp.com.au

Relationships Australia (Pertalian Australia)

1300 364 277 - Pertalian Australia telah menyediakan pelayanan penyuluhan, mediasi dan lain-lain di seluruh Australia selama lebih dari 50 tahun. Mereka adalah organisasi kemasyarakatan, tidak berpihak dan tidak mencari keuntungan.

13.5 Departemen Pemerintah

Department of Immigration and Citizenship (Departemen Imigrasi dan Kewarganegaraan) – pemohon visa harus menghubungi petugas yang menangani kasus yang disebutkan dalam surat terakhir mereka dari Departemen. Atau dapat juga, telepon **131 881**, atau kunjungi kantor Departemen yang terdekat dengan Anda (alamat disebutkan dalam website Departemen: www.immi.gov.au)

Centrelink – (Saluran informasi pembayaran saat genting, telepon: **131 021**)

Department of Families, Housing, Community Services and Indigenous Affairs (Departemen Keluarga, Perumahan, Pelayanan Masyarakat dan Urusan Pribumi) – (Saluran Bantuan Gratis: **1800 200 526**)



Immigration Advice and Rights Centre Inc.

ABN: 45 808 320 822
Community Legal Centre, established in 1986

Level 5, 362 Kent Street Sydney NSW 2000
Ph: +61 2 9279 4300 (Admin Line, 9-5pm)
+61 2 9262 3833 (Advice Line, Tues &
Thurs 2-4pm)

Fax: +61 2 9299 8467
Email: iarc@iarc.asn.au
Web: www.iarc.asn.au

Pemutakhiran November 2009

Statistik/Potret

Menurut Laporan Tahunan Departemen Imigrasi dan Kewarganegaraan (“Departemen”) tahun 2008-9, data statistik yang berhubungan dengan tuntutan DV/FV untuk tahun itu menunjukkan bahwa:

- 708 tuntutan DV/FV diajukan secara nasional (dalam konteks imigrasi).
- Pada tanggal 30 Juni 2009 ada 98 rujukan kepada Centrelink (untuk penilaian independen atas tuntutan DV/FV) oleh DIAC, menunjukkan angka kurang dari 15 persen dari jumlah keseluruhan tuntutan DV/FV yang diajukan.
- Dari 82 rujukan yang diselesaikan oleh Centrelink sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, ada 45 temuan bahwa DV/FV telah terjadi, dan 37 temuan bahwa DV/FV tidak terjadi.
- Dari 30 rujukan yang lain kepada Centrelink oleh Migration Review Tribunal (Pengadilan Peninjauan Migrasi), ada 15 temuan bahwa DV/FV telah terjadi, dan 9 temuan bahwa DV/FV tidak terjadi.

Sejak penerbitan Buklet ini pada bulan Januari 2009 telah terjadi perubahan penting dalam hukum imigrasi Australia. Para pengguna Buklet ini harus sadar bahwa informasi berikut ini tidak termuat dalam versi cetak Buklet.

1. Mulai 1 Juli 2009 pasangan sesama jenis diakui sebagai pasangan de facto, sama seperti pasangan lawan jenis – Oleh karena itu visa Subkelas 110, 310, 814 dan visa Interdependen 826 telah dihapus. Oleh karena itu pemohon dalam hubungan sesama jenis akan mengajukan permohonan untuk mendapatkan visa Subkelas 820/801 atau 309/100 dengan cara yang sama (dan memenuhi kriteria yang sama) seperti hubungan de facto lainnya.
2. Mulai 1 Juli 2009 semua visa “Spouse” (“Suami/Isteri”) disebut visa “Partner” (“Pasangan Hidup”).
3. Mulai tanggal 9 November 2009 ada persyaratan legislatif baru bahwa hubungan pasangan hidup masih berlanjut pada saat DV/FV terjadi.
4. Mulai tanggal 9 November 2009 ketentuan legislatif diatur kembali sehingga beberapa referensi kepada nomor peraturan tertentu mungkin tidak benar, meskipun efek ketentuan tidak pernah berubah (misalnya, definisi dari “kekerasan keluarga yang relevan” telah beralih dari Reg.(Peraturan) 1.23 ke Reg.1.21 tetapi masih dengan definisi yang sama).